Puluhan Serikat Buruh/Pekerja se-Kabupaten Pasuruan Curhat kepada Pj Bupati Andriyanto

Minggu, 7 April 2024

Puluhan serikat pekerja dan buruh se-Kabupaten Pasuruan bertemu dengan Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, dalam sebuah silaturahmi yang juga menjadi forum untuk menyampaikan keluhan mereka. Pertemuan ini diadakan di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti pada Minggu (7/4/2024). Salah satu isu yang diangkat adalah maraknya PHK sepihak yang merugikan pekerja dan keluarga mereka. Selain itu, serikat pekerja juga meminta agar Pemkab Pasuruan memberikan pelatihan dan bantuan kepada para pekerja, termasuk yang terkena PHK.

Pj Bupati Andriyanto menanggapi keluhan tersebut dengan menegaskan bahwa pertemuan ini merupakan awal dari dialog dan kolaborasi untuk mencari solusi. Pemerintah Daerah akan mempelajari regulasi dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi buruh. Terutama terkait PHK sepihak, Andriyanto menegaskan bahwa perusahaan harus mengikuti prosedur dan memberikan sosialisasi setidaknya 14 hari sebelum PHK, serta menyediakan program untuk membantu pekerja yang terkena dampak.

Perihal pelatihan pekerja, Andriyanto menjelaskan bahwa Dinas Ketenagakerjaan Pemkab Pasuruan memiliki program pelatihan rutin setiap tahunnya, yang ditujukan untuk para pengangguran dan warga yang belum atau tidak memiliki pekerjaan. Pelatihan yang tersedia mencakup berbagai bidang seperti menjahit, otomotif, membuat kue, tata rias, dan lain sebagainya.

Andriyanto berharap dengan adanya dialog dan kolaborasi yang terjalin antara Pemkab Pasuruan dan serikat pekerja, permasalahan ketenagakerjaan di Kabupaten Pasuruan dapat diminimalisir. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Pj Bupati Pasuruan juga menekankan pentingnya komunikasi dan dialog untuk membangun hubungan yang harmonis antara pemerintah, pengusaha, dan pekerja. Dengan saling memahami dan bekerja sama, diharapkan masalah ketenagakerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efektif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.